

Kesalahan penggunaan ejaan pada deskripsi unggahan akun instagram

Raudatul Niftah¹, Alfitriana Purba²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

raudatulniftah@umnaw.ac.id

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 4 Juli 2024

Revised: 17 Juli 2024

Accepted: 2 Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada deskripsi unggahan akun Instagram @leo_edw. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa deskripsi unggahan Instagram @leo_edw dari bulan Oktober hingga Desember 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mengambil tangkapan layar deskripsi unggahan yang mengandung kesalahan ejaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 22 kesalahan ejaan yang terdiri dari 18 kesalahan penggunaan kata tidak baku, 1 kesalahan penggunaan huruf kapital, dan 3 kesalahan penggunaan tanda baca. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca untuk lebih memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta mengedukasi pemilik akun @leo_edw untuk memperbaiki penggunaan ejaan dalam deskripsi unggahannya.

Keywords:

Spelling Errors;

Instagram Descriptions;

@leo_edw;

Descriptive Qualitative.

This study aims to analyze spelling errors in the descriptions of posts on the Instagram account @leo_edw. The research employs a descriptive qualitative approach. Data was collected from the descriptions of Instagram posts made by @leo_edw between October and December 2023. The data collection technique involved documenting the posts by taking screenshots of descriptions containing spelling errors. The findings reveal a total of 22 spelling errors, categorized into 18 instances of incorrect word usage, 1 instance of incorrect capitalization, and 3 instances of punctuation errors. This study hopes to raise awareness among readers about the importance of proper spelling usage according to the General Guidelines for Indonesian Spelling (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, PUEBI) and to educate the owner of the @leo_edw account to improve the accuracy of spelling in their post descriptions.

PENDAHULUAN

Berdasarkan asal-usul kata, "ejaan" berasal dari kata "eja" yang berarti melafalkan huruf atau simbol yang mewakili suara dalam bahasa. Ejaan adalah aturan yang menunjukkan cara merepresentasikan bunyi kata dan kalimat melalui tulisan (huruf) serta penggunaan tanda baca (Tambun, 2020). Dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) terdapat 12 penggunaan tanda, yaitu penggunaan huruf besar (kapital), tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elipsis, dan tanda garis

miring (Tussolekha, 2019). Analisis kesalahan melibatkan penilaian terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan dari norma.

Leonardo Edwin, yang lebih dikenal sebagai Lele, lahir di Batam, Kepulauan Riau, pada 7 Mei 2000. Sebelum melanjutkan pendidikan di luar negeri, ia menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Indonesia. Saat SMA, ia mengikuti olimpiade sains di Bukit Tinggi. Mulai dari membuat konten di YouTube, kini ia juga aktif di Instagram. Di Instagram, Leonardo Edwin berbagi tentang kehidupan sebagai mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat, tips pendidikan luar negeri, dan kegiatan travelingnya di berbagai negara, termasuk Indonesia, Amerika Serikat, dan Eropa. Ia juga mengunggah foto dengan deskripsi atau caption di Instagram. Penting bagi pengguna media sosial untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai aturan baku. Oleh karena itu, standar bahasa harus dipatuhi saat digunakan. Memberikan informasi melalui Instagram dan media sosial lainnya harus sesuai dengan EBI, karena kesalahan penggunaan bahasa dapat menyebabkan interpretasi yang berbeda di antara pengguna (Syahputra & Alvindi, 2022).

Media sosial adalah platform online yang memungkinkan penggunanya untuk bersosialisasi secara luas atau terhubung dengan pengguna internet di seluruh dunia. Pengguna berkomunikasi melalui tulisan, video, audio, dan lain sebagainya (Wulandari & Sari, 2023). Media sosial juga mempermudah pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten. Banyak platform termasuk dalam media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dan lainnya (Azhari & Ardiansah, 2022).

Penelitian ini menggunakan Instagram sebagai media sosial yang populer. Instagram adalah aplikasi berbagi video, foto, dan caption yang memungkinkan pengguna mengambil, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke jejaring sosial lainnya (Annisa & Wulansari, 2024). Fitur lain dari Instagram adalah video live, komentar, dan direct message yang memudahkan followers berkomunikasi (Aripradono, 2020). Dengan semakin seringnya masyarakat menggunakan media sosial, literasi media meningkat, dan kemampuan literasi digital terus bertumbuh pesat. Penelitian ini tertarik untuk menganalisis kesalahan ejaan pada deskripsi unggahan akun Instagram @leo_edw. Penelitian ini fokus pada analisis kesalahan ejaan dalam beberapa caption atau deskripsi unggahan di akun Instagram Leonardo Edwin. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa penulisan caption atau deskripsi unggahan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia masih umum terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penulisan caption di Instagram @leo_edw yang sesuai dengan EYD dan kebiasaan masyarakat dalam menulis caption di Instagram. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai bahan pembelajaran untuk lebih cermat dalam menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidah ejaan yang baik dan benar, sebagai latihan bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah, serta membantu pembaca memahami konsep dasar karya ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan ejaan yang benar di media sosial dan pengembangan strategi literasi digital yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis kesalahan ejaan pada deskripsi unggahan akun Instagram @leo_edw. Menurut (Moha, 2015), metode kualitatif ditujukan untuk meneliti kondisi objek dalam keadaan alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. (Anggito & Setiawan, 2018) menambahkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan status atau kondisi objek secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami kesalahan ejaan yang muncul dalam deskripsi unggahan di Instagram.

Partisipan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, yang berperan sebagai pengamat langsung terhadap deskripsi unggahan akun Instagram Leonardo Edwin tanpa terlibat secara langsung (Hidayat, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di rumah penulis selama periode tiga bulan, yaitu dari Oktober hingga Desember 2023. Sumber data penelitian berasal dari unggahan deskripsi di akun Instagram @leo_edw, di mana deskripsi-deskripsi tersebut dianalisis untuk menemukan kesalahan ejaan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai human instrument yang menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan, menilai, dan menganalisis data (Fadli, 2021). Selain itu, dokumentasi deskripsi unggahan Instagram digunakan sebagai data utama. Alat bantu seperti handphone, laptop, jaringan internet, dan software komputer digunakan untuk mendokumentasikan dan menandai kesalahan ejaan dalam deskripsi unggahan Instagram tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengambil tangkapan layar dari deskripsi unggahan Instagram Leonardo Edwin yang mengandung kesalahan ejaan. Data-data ini kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola kesalahan yang terjadi. Berikut adalah tabel yang digunakan untuk merinci teknik pengumpulan data, dengan fokus pada jenis kesalahan seperti penggunaan kata tidak baku, huruf kapital, dan tanda baca (Karmila & Abdurahman, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis konten, sebuah teknik yang memungkinkan peneliti untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dari data yang diperoleh. Teknik ini berfokus pada komunikasi dan isi dari komunikasi tersebut (Ariyanti, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis deskripsi unggahan Instagram untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terjadi, serta mengembangkan pemahaman tentang fenomena tersebut dalam konteks komunikasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Untuk memperoleh data, hal pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan analisis penggunaan ejaan pada instagram @leo_edw. Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan banyak terjadi kesalahan ejaan pada deskripsi unggahan di akun @leo_edw. Berikut ini adalah hasil penelitian di akun instagram @leo_edw:

Tabel 1. Hasil Penggunaan Ejaan yang Salah

No.	Tanggal	Kesalahan	Perbaikan
1.	27 Oktober 2023	1. Tip 2. Kira2	1. Kiat 2. Kira-kira
2.	28 Oktober 2023	1. Butek 2. &	1. Keruh 2. Dan
3.	02 November 2023	1. Angel2	1. Sudut-sudut

		2. Bingitsss 3. Spill	2. Amat 3. Beri tahu
4.	03 November 2023	1. Saking gedanya 2. Gak 3. Cuman	1. Sangat besar 2. Tidak 3. hanya
5.	07 November 2023	1. mleyott	1. meleyot
6.	30 November 2023	1. berword-word 2. (..) 3. emang	1. berkata-kata 2. (.) 3. Emang
7.	04 Desember 2023	1. sakid	1. sakit
8.	08 Desember 2023	1. kuwakilin	1. aku mewakili
9.	17 Desember 2023	1. upload 2. ngakak	1. menggunggah 2. terbahak-bahak
10.	30 Desember 2023	1. seseru 2. kuspill 3. recommended 4. bangettt	1. sangat menyenangkan 2. aku akan menceritakan 3. banget

Dari data diatas terdapat beberapa kesalahan ejaan pada postingan instagram leo_edw. Berikut adalah hasilnya :

Tabel 2. Hasil Data

No.	Gejala	Hasil Data Kesalahan Ejaan	Jumlah
1	Penggunaan Kata Tidak Baku	tip, butek, angel2, bingitsss, spill, saking gedanya, gak, cuman, mleyotttt, berword-word, sakid, kuwakilin, upload, ngakak, seseru, kuspill, recommended, bangettt.	18
2	Penggunaan Huruf Kapital	emang	1
3	Penggunaan Tanda Baca	kira2, &, (..)	3
	Total Gejala		22

Mengenai penelitian ini penulis akan membahas penggunaan ejaan pada deskripsi unggahan pada akun *instagram* leo_edw pada tanggal 27 Oktober 2023 sampai 30 Desember 2023 yang telah dibatasi penulis sebelumnya.

1. Deskripsi unggahan instagram @leo_edw pada tanggal 27 Oktober 2023

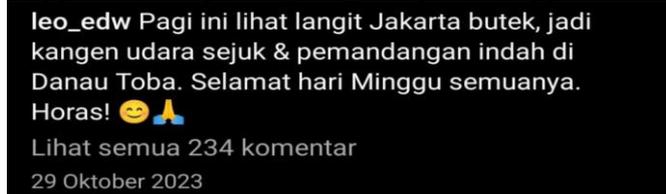


Gambar 1. Deskripsi Unggahan tanggal 27 Oktober 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata tip. Penulisan kata yang tepat dari kata tip adalah kiat. Tip merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang belum diadopsi secara resmi ke dalam bahasa Indonesia baku. Menurut KBBI daring, kiat adalah seni atau cara melakukan. Selanjutnya kata Kira2. Penulisan kata yang tepat adalah

kira-kira. Penulisan "kira2" adalah bentuk non-baku dan tidak sesuai dengan aturan ejaan yang berlaku. Menurut kaidahnya, penulisan semua kata ulang menggunakan tanda hubung (-), baik kata ulang dasar (murni), seperti anak-anak, maupun kata ulang dengan imbuhan seperti contoh menari-nari.

2. Deskripsi unggahan instagram @leo_edw pada tanggal 29 Oktober 2023



Gambar 2. Deskripsi Unggahan tanggal 29 Oktober 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata butek. Penulisan kata yang tepat dari kata butek adalah keruh. Butek merupakan kata tidak baku atau slang yang memiliki makna yang mirip dengan kata keruh. Menurut KBBI daring, keruh adalah buram karena kotor; tidak bening; tidak jernih. Selanjutnya tanda baca &. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), lebih baik menggunakan kata "dan" daripada menggunakan tanda "&" (ampersand).

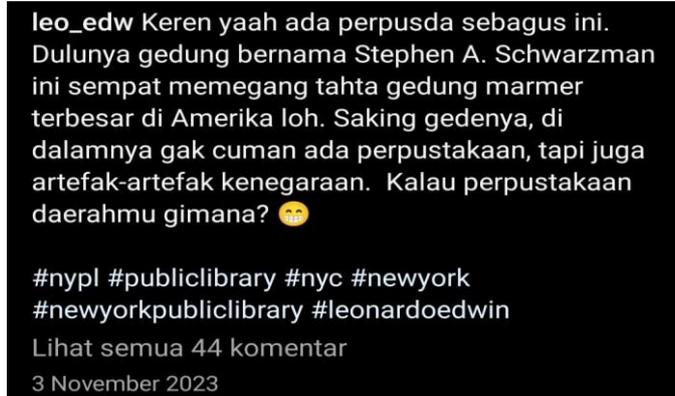
3. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 02 November 2023



Gambar 3. Deskripsi Unggahan tanggal 02 November 2023

Dalam deskripsi unggahan di akun Instagram @leo_edw, terdapat beberapa penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat. Pertama, kata "Angel2" yang digunakan seharusnya ditulis sebagai "sudut-sudut" sesuai dengan KBBI. Kata "angle" dalam bahasa Inggris berarti sudut, dan menurut KBBI, sudut adalah segi atau arah pandangan. Kedua, kata "bingitsss" yang merupakan slang dari kata "banget" sebaiknya diganti dengan kata baku "amat." Kata "banget" sendiri adalah bahasa gaul yang lebih formalnya bisa diganti dengan "sangat," "sekali," "sungguh," atau "luar biasa." Terakhir, kata "spill" yang sering digunakan dalam konteks percakapan di media sosial berasal dari idiom bahasa Inggris yang berarti tumpahan atau mengungkapkan. Dalam bahasa Indonesia baku, "spill" sebaiknya diganti dengan "beri tahu" untuk lebih sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

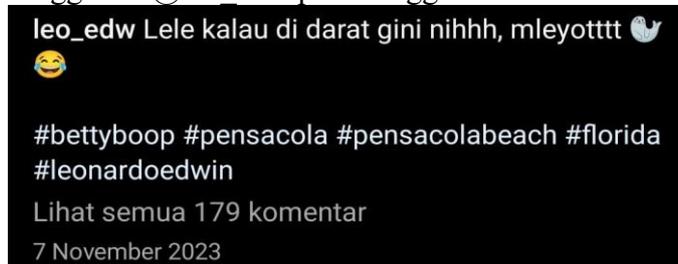
4. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 03 November 2023



Gambar 4. Deskripsi Unggahan tanggal 03 November 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata saking gedanya. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata saking gedanya adalah sangat besar. "Sangat besar" adalah frasa serbaguna yang dapat digunakan dalam berbagai situasi untuk menekankan ukuran, besarnya, atau luasnya sesuatu. Kesalahan berikutnya ada kata gak. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata gak adalah tidak. Menurut KBBI daring kata tidak untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, dan penyangkalan. Selanjutnya ada kata cuman. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata cuman adalah hanya. Cuman merupakan kata tidak baku atau informal dari kata hanya.

5. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 07 November 2023



Gambar 5. Deskripsi Unggahan tanggal 07 November 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata Mleyotttt. Penulisan kata yang tepat ialah meleyot. Menurut KBBI daring kata "meleyot" sebenarnya punya arti "tidak lurus" atau "bengkok karena lemas". Penulisannya pun cukup kata meleyot saja tidak membuat pengulangan huruf berlebihan yang menyebabkan kata tersebut tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa dan berpotensi mengubah maknanya.

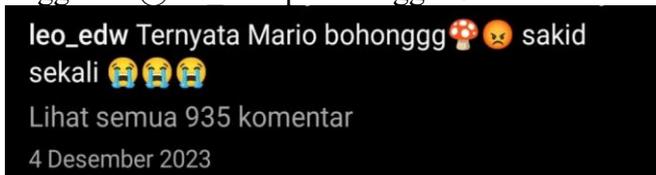
6. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 30 November 2023



Gambar 6. Deskripsi Unggahan tanggal 30 November 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata Berword-word. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata berword-word adalah berkata-kata. Kata berword-word berasal dari bahasa Inggris. Kesalahan berikutnya adalah tanda baca (..) Penggunaan dua tanda titik (..) secara berurutan dianggap sebagai kesalahan ortografis atau kesalahan ejaan dalam bahasa Indonesia baku. Penulisan yang benar hanya menggunakan satu tanda titik (.) untuk mengakhiri kalimat. Kesalahan selanjutnya adalah kata emang. Penulisan kata emang dalam gambar tersebut harus diawali dengan huruf kapital karena setelah tanda baca titik (.) huruf pertama pada awal kalimat harus ditulis dengan huruf kapital. Jadi penulisan yang benar adalah Emang.

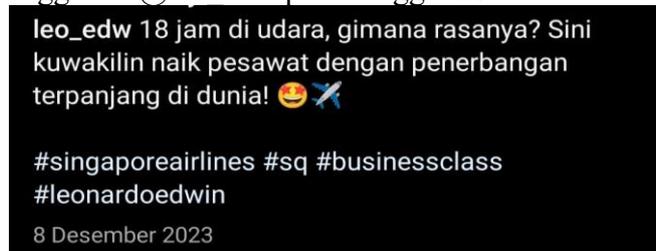
7. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 04 Desember 2023



Gambar 7. Deskripsi Unggahan tanggal 04 Desember 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata Sakid. Penulisan kata yang tepat adalah sakit bukan sakid. Menurut KBBI daring sakit adalah merasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu seperti demam, sakit perut, dan sebagainya.

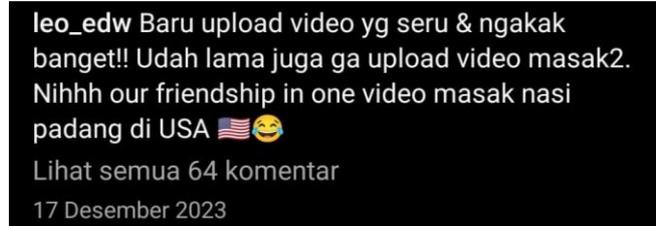
8. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 08 Desember 2023



Gambar 8. Deskripsi Unggahan tanggal 08 Desember 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata Kuwakilin. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata kuwakilin adalah aku mewakili. Mewakili adalah kata baku bahasa Indonesia yang tepat untuk menggantikan "kuwakilin". Kata ini digunakan secara luas dalam konteks formal baik dalam tulisan maupun lisan dan dianggap tata bahasa Indonesia yang benar dan sesuai.

9. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 17 Desember 2023



leo_edw Baru upload video yg seru & ngakak banget!! Udah lama juga ga upload video masak2. Nihhh our friendship in one video masak nasi padang di USA 🇺🇸 😊
Lihat semua 64 komentar
17 Desember 2023

Gambar 9. Deskripsi Unggahan tanggal 17 Desember 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata Upload. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata upload adalah mengunggah. Kata upload adalah istilah dari bahasa Inggris, yang penggunaan kata bakunya seperti "mengunggah", "memasukkan data", atau "mengirim data". Kesalahan selanjutnya adalah kata Ngakak. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata ngakak adalah terbahak-bahak. Menurut KBBI daring terbahak-bahak adalah nyaring atau keras saat tertawa. Yang berarti terbahak-bahak adalah tertawa dengan keras dan lepas.

10. Deskripsi unggahan @leo_edw pada tanggal 30 Desember 2023



leo_edw Emang boleh seseru itu naik sleeper bus? 🚌 😊
Kalau kemarin aku udah spill tentang indahnya Sapa, kali ini kuspill tentang transport ke Sapa dari Hanoi! Recommended bangetttt 🍷👍🇺🇸
#hanoi #sapa #vietnam #vietnamtravel #sleeper #leonardoedwin
30 Desember 2023

Gambar 10. Deskripsi Unggahan tanggal 30 Desember 2023

Dalam deskripsi unggahan instagram @leo_edw di atas terdapat penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat yaitu kata Seseru. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata seseru adalah sangat menyenangkan. "Sangat menyenangkan" adalah ungkapan serbaguna yang dapat digunakan dalam berbagai situasi untuk mengungkapkan rasa senang, puas, atau terhibur yang luar biasa. Ini adalah ungkapan positif dan optimis yang secara efektif menyampaikan perasaan bahagia dan puas. Kesalahan selanjutnya adalah kata Kuspill. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata kuspill adalah aku akan menceritakan. Menurut KBBI daring, menceritakan mempunyai arti mengatakan atau memberitahukan sesuatu kepada seseorang (Mustofa et al., 2019). Jadi dalam konteks ini, kata menceritakan digunakan untuk mengungkapkan informasi atau pengalaman kepada orang lain secara umum. Kesalahan berikutnya kata Recommended. Penulisan kata baku yang tepat untuk menggantikan kata recommended adalah rekomendasi. Kata recommended adalah istilah dari bahasa Inggris, yang dalam bahasa Indonesia yang artinya adalah rekomendasi (Suharya et al., 2021). Menurut KBBI daring, rekomendasi

adalah saran yang menganjurkan. Terakhir ada kata bangetttt. Penulisan kata bangetttt cukup dituliskan dengan kata banget saja. Karena dengan adanya pengulangan huruf berlebihan menyebabkan kata tersebut tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa dan berpotensi mengubah maknanya.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan adanya 23 kesalahan ejaan dalam deskripsi dari 10 postingan di akun Instagram @leo_edw. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi 18 kesalahan dalam penggunaan kata yang tidak baku, 1 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, dan 3 kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, penting bagi pembaca untuk lebih memperhatikan penulisan ejaan yang benar dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kedua, pemilik akun, Leonardo Edwin, diharapkan dapat membiasakan penggunaan ejaan yang tepat dalam deskripsi unggahannya di Instagram. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas komunikasinya tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi para pengikutnya, membantu mereka dalam meningkatkan literasi dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Annisa, Z. N., & Wulansari, D. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Di Staffee. Ca Bouquet Sidoarjo. *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 6(4), 31–40.
- Aripradono, H. W. (2020). Penerapan komunikasi digital storytelling pada media sosial instagram. *Teknika*, 9(2), 121–128.
- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 12–28.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12178/9361>
- Azhari, S., & Ardiansah, I. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Platform Pemasaran Digital Produk Olahan Buah Frutivez (@hellofrutivez). *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 10(1), 26–33.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hidayat, M. (2017). Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren. *Jurnal Aspikom*, 2(6), 385–395.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.9>
- Moha, D. S. & M. I. (2015). Ragam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan

- tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.
- Suharya, Y., Herdiana, Y., Putri, N. I., & Munawar, Z. (2021). Sistem Rekomendasi Untuk Toko Online Kecil Dan Menengah. *TEMATIK*, 8(2), 176–185.
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya perubahan ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160–166.
- Tambun, R. P. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Iklan Usaha Pada Media Cetak Berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Di Medan Timur*.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 35–43.
- Wulandari, R. S., & Sari, F. K. (2023). Media Sosial sebagai Platform Pembelajaran Alternatif di Era Digital. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 3(1), 279–288.